

**SKRIPSI**

**PERBEDAAN DIMENSI LINIER CETAKAN  
ALGINAT YANG DIRENDAM DALAM  
LARUTAN KLOORHEKSIDIN GLUKONAT 0,2 %  
DAN LARUTAN DAUN SIRIH 35 %**



Oleh :

LAYLI DWI AGUSTINA  
029612371

**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2000**

**PERBEDAAN DIMENSI LINIER CETAKAN ALGINAT YANG  
DIRENDAM DALAM LARUTAN KHORHEKSIDIN  
GLUKONAT 0,2% DAN LARUTAN DAUN SIRIH 35%**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
Untuk menyelesaikan Pendidikan Dokter Gigi  
Pada Fakultas Kedokteran Gigi  
Universitas Airlangga

Oleh :

**LAYLI DWI AGUSTINA**  
**NIM : 029612371**

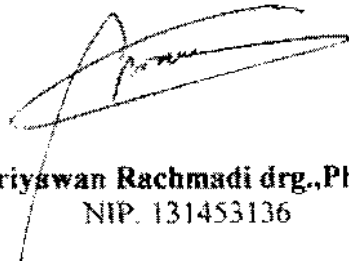
Surabaya, 22 Desember 2000  
Disetujui oleh :

Pembimbing I



**(Endanus Harijanto drg., M.Kes)**  
NIP. 131290057

Pembimbing II



**(Priyawan Rachmadi drg., PhD)**  
NIP. 131453136

**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2000**

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan atas hasil penelitian dan analisis data maka dapat disimpulkan bahwa :

- ☺ Tidak ada perbedaan dimensi linier cetakan alginat sebelum dan setelah perendaman dalam larutan klorheksidin glukonat 0,2 %
- ☺ Ada perbedaan dimensi linier cetakan alginat sebelum dan setelah perendaman dalam larutan daun sirih 35%
- ☺ Ada perbedaan dimensi linier cetakan alginat setelah perendaman dalam larutan klorheksidin glukonat 0,2% dan larutan daun sirih 35%

#### 6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian larutan daun sirih 35% tidak dapat digunakan sebagai larutan perendam cetakan alginat karena menyebabkan perubahan dimensi linier sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai desinfeksi cetakan alginat menggunakan larutan daun sirih 35% dengan cara penyemprotan.